



**Be Happy  
& Productive  
Parents**

# Be Happy & Productive Parents

## Happy

Management Emosi

Tranformasi Diri Dari Luka Pengasuhan

## Productive (4Si)

**Komunikasi** Cinta A'la Rasul,

**Komunikasi** efektif Orangtua-anak

Membangun **Visi** Khoiru ummah

Mengenal dan melejitkan **potensi** anak

**Kolaborasi** untuk melejitkan potensi

## Masalah Anak

Tidak Displin, Tidak Percaya Diri

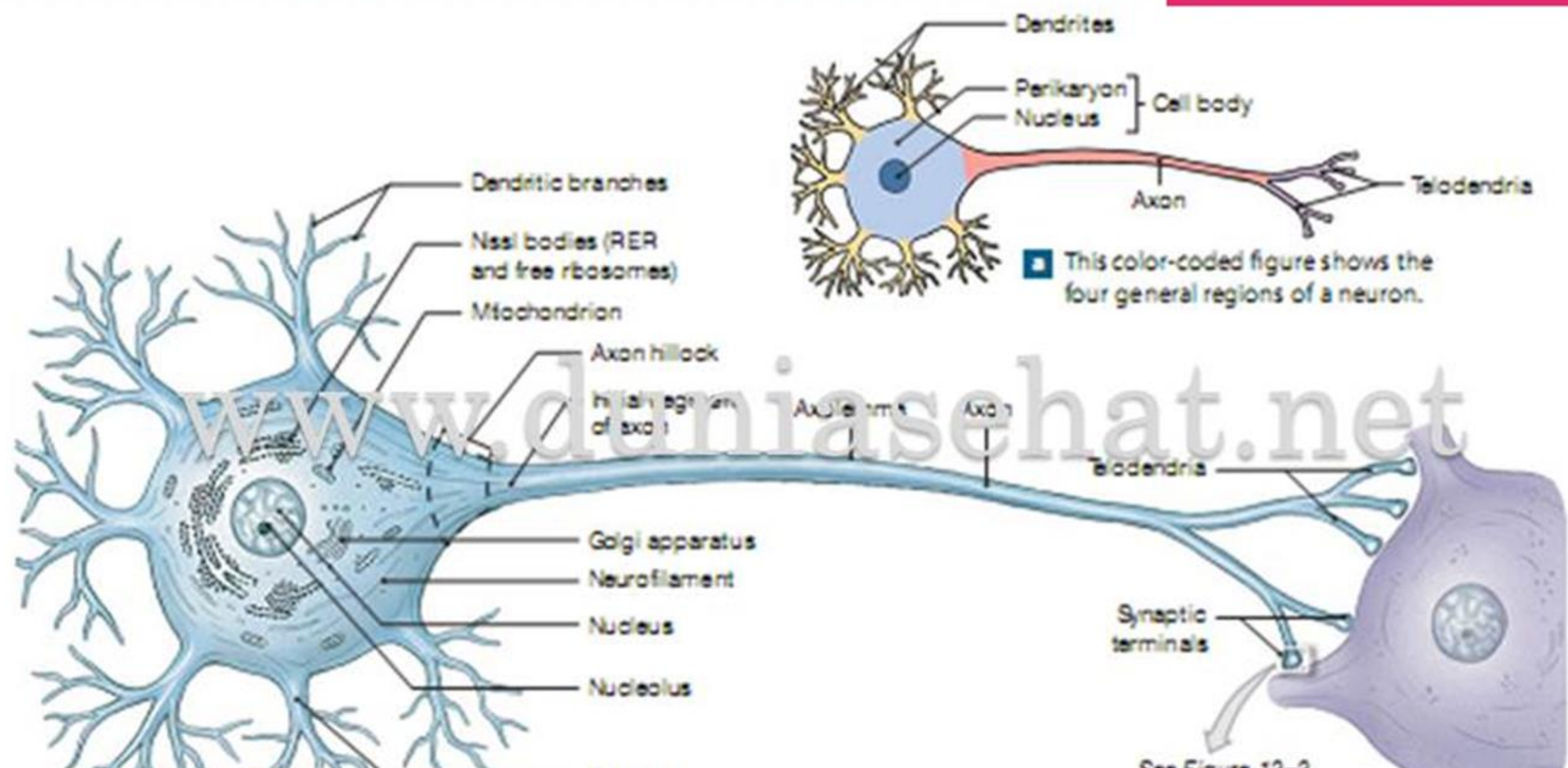
Bohong, membangkang & agresive



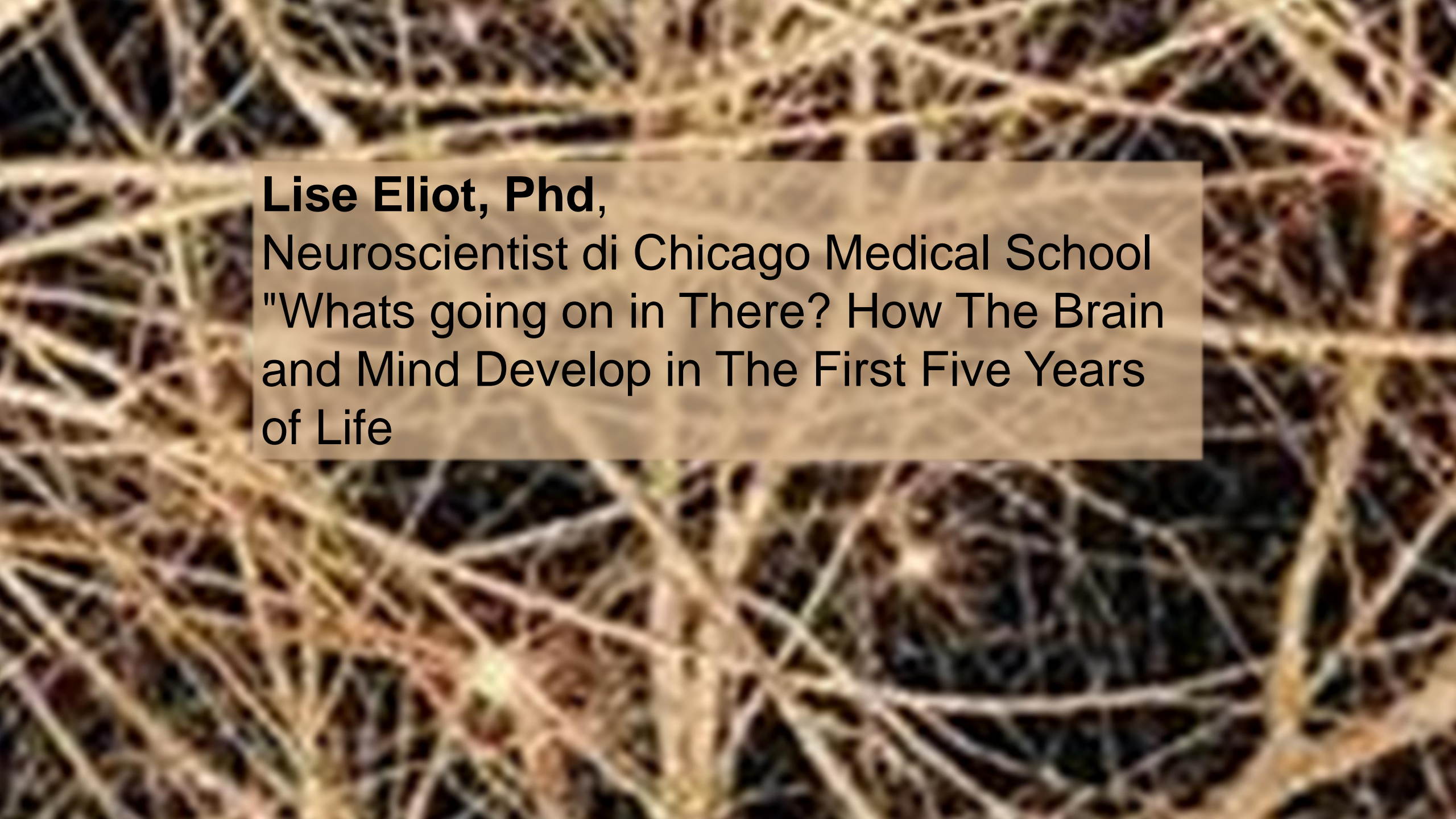




# neuron







**Lise Eliot, Phd,**  
Neuroscientist di Chicago Medical School  
"Whats going on in There? How The Brain  
and Mind Develop in The First Five Years  
of Life





# Bahagia

Tidak ada hungannya dengan

*materi*

- PrinsipBahagia.com





# Bahagia

Tidak ada hungannya dengan

# Orang lain

- PrinsipBahagia.com





# *Kelola Emosi* *Bahagia 3S*

Senyum  
Syukur  
Sukses





# Senyum



• shodaqoh

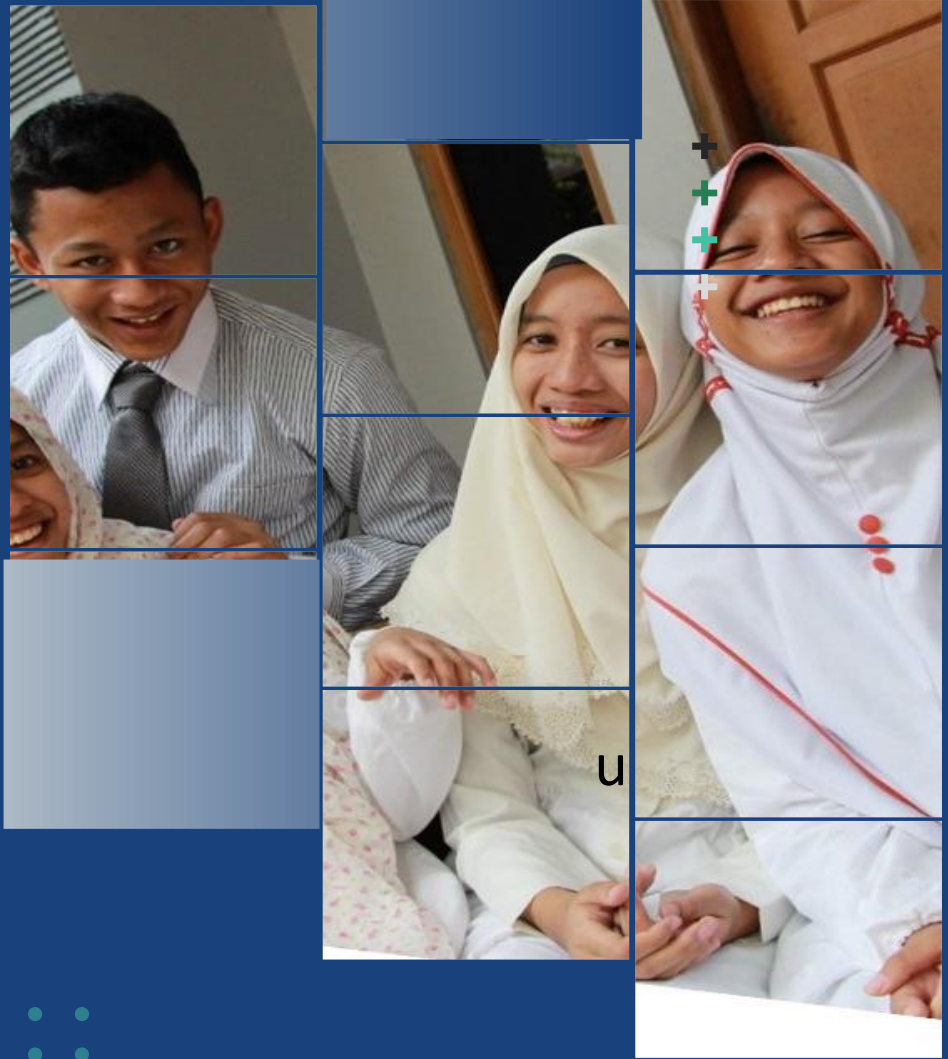


• Sehat



• Solutif





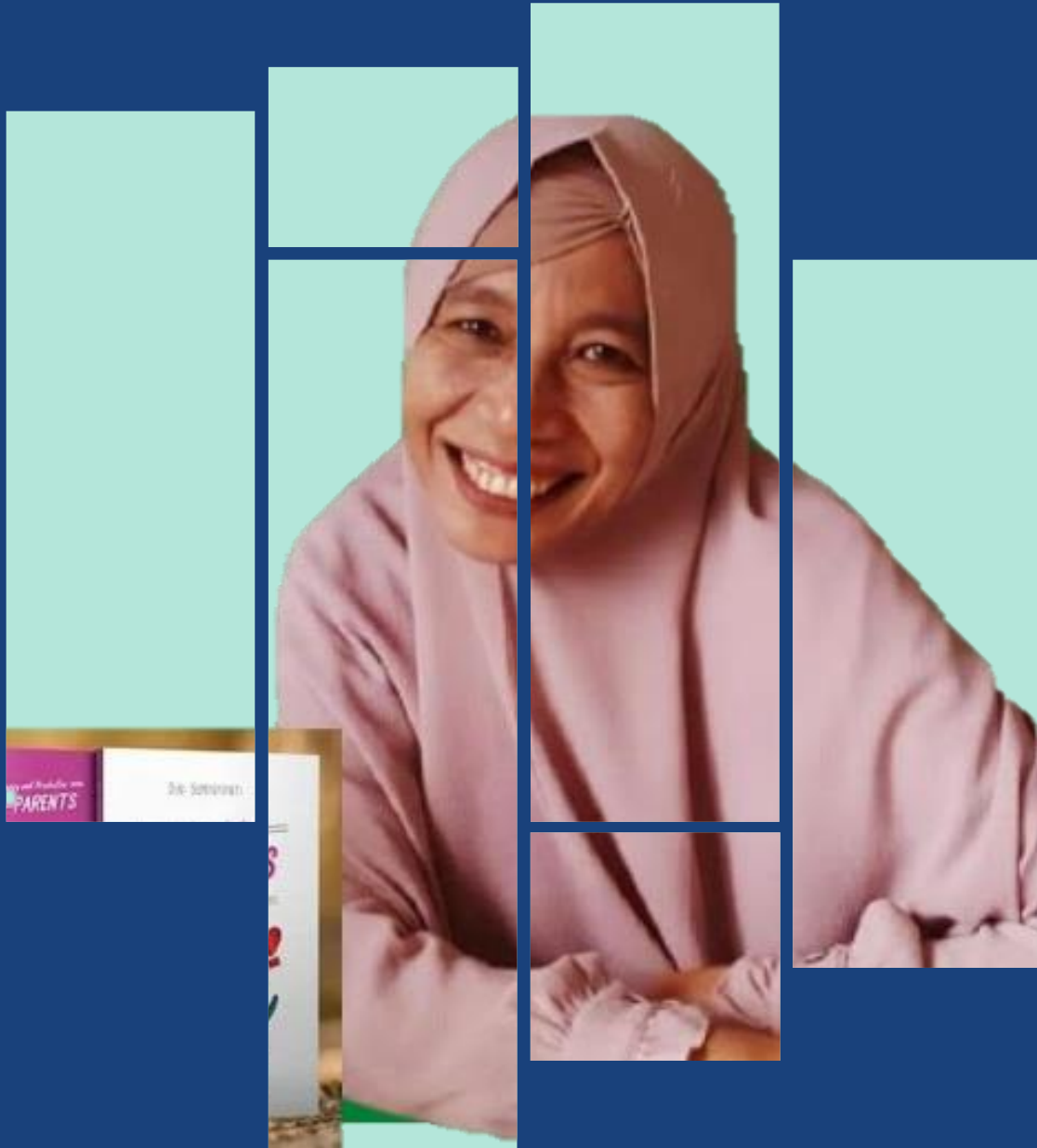
*Tulus*

Ikhlas

227

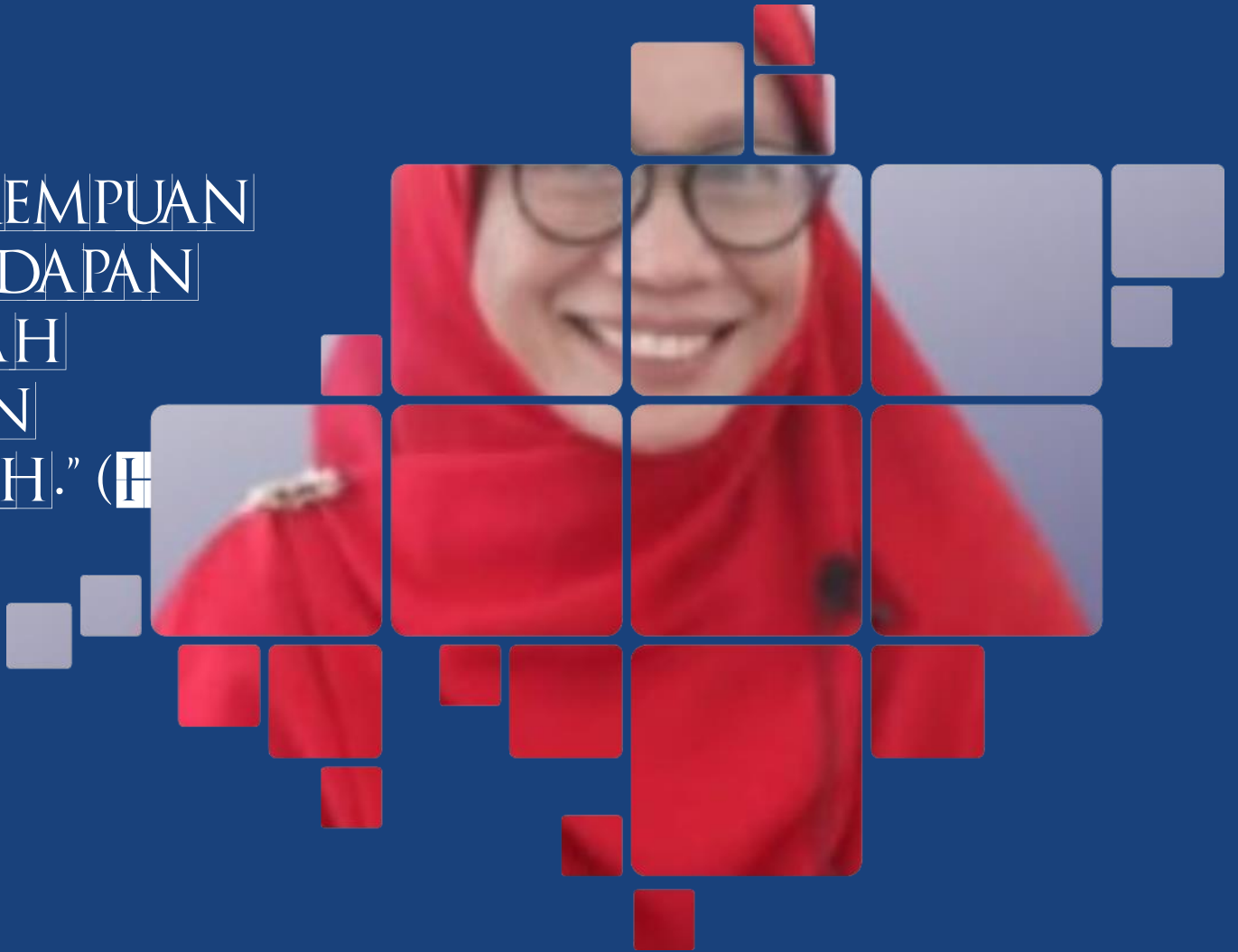






*Nilai Senyum*

FATIMAH, TIADALAH PEREMPUAN  
YANG TERSENYUM DI HADAPAN  
SUAMI, MELAINKAN ALLAH  
MEMANDANGNYA DENGAN  
PANDANGAN PENUH KASIH.” (H  
ABU DAWUD)







# Syukur



لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ ۖ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

"Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".

(QS Ibrahim : 7)



syukur itu tampak pada **bibir hamba** dengan mengakui dan memuji keagungan Tuhannya. dalam **hatinya** dengan semakin meyakini dan mencintai-Nya, dan pada **anggota badannya** dengan semakin tunduk, khusyuk, dan taat kepada-Nya.  
(Imam Ibnul Qoyyim)







# Orang yang Bersyukur

Fokus pada kelebihan diri, dan orang-orang di sekitar kita  
Fokus pada nikmat Allah





Professor

*Richard Wiseman*

University of Hertfordshire Inggris





# Sukses

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ  
فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ  
مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya **kehidupan yang baik** dan Sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan **pahala yang lebih baik** dari apa yang telah mereka kerjakan".  
(Q.S.An-Nahl (16) : 97).





# Sukses

Dimulai dari **Iman**

**Kemampuan** memilah **Kondisi** yang dalam kuasa kita & yang di luar kuasa kita

Pada kondisi yang dalam kuasa kita **Ihsan**

Di luar kuasa kita **sabar dan syukur**



**Imam Ibnu Qayyim rahimahullah** mengatakan,

“Allah Ta’ala pasti tahu bahwa aku tidak pernah melihat seorang pun yang **lebih bahagia hidupnya** daripada beliau, Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah.

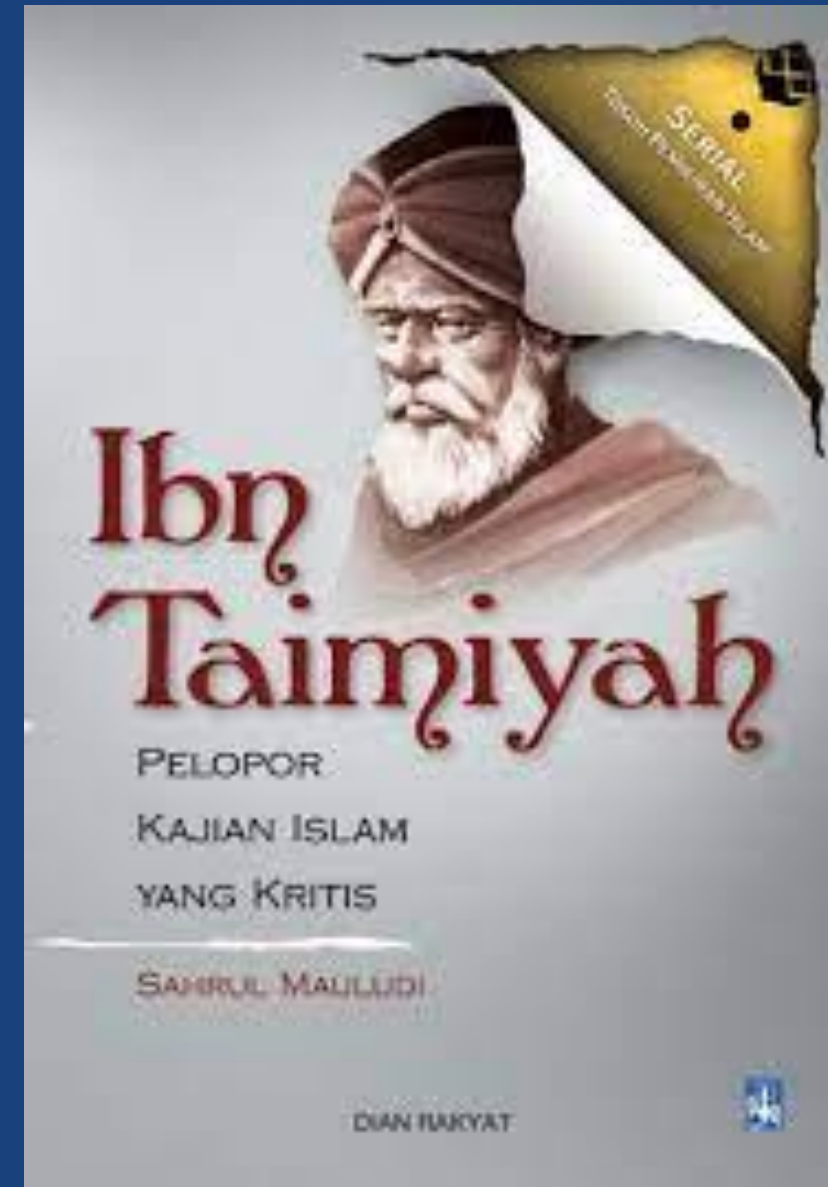
Padahal kondisi kehidupan beliau sangat susah, jauh dari kemewahan dan kesenangan duniawi, bahkan sangat memprihatinkan.

Ditambah lagi dengan siksaan dan penderitaan yang beliau alami di jalan Allah Ta’ala, yaitu berupa siksaan dalam penjara, ancaman dan penindasan dari musuh-musuh beliau.

Namun bersamaan dengan itu semua, aku dapati bahwa beliau adalah termasuk orang yang **paling bahagia** hidupnya, paling lapang dadanya, paling tegar hatinya dan paling tenang jiwanya.

Terpancar pada wajah beliau sinar kenikmatan hidup yang beliau rasakan. Kami (murid-murid Ibnu Taimiyah), jika kami ditimpa perasaan gundah gulana atau muncul dalam diri kami prasangka-prasangka buruk.

ketika kami merasakan kesempitan hidup, kami segera mendatangi beliau untuk meminta nasehat, maka dengan hanya **memandang wajah beliau** dan mendengarkan nasehat beliau, serta merta hilang semua kegundahan yang kami rasakan dan berganti dengan perasaan lapang, tegar, yakin dan tenang”.





**Balasan Surat Ibunda Imam Ibnu Taimiyah** ketika beliau menyuratinya dari balik bilik penjara yang menyampaikan permohonan maaf disebabkan jauhnya beliau dari sang ibu serta waktu yang lama beliau tinggal di kota Mesir :

" Anakku yang tercinta, yang kuridhai Ahmad bin Taimiyah ; wa 'alaika assalam warahmatullahi wa barakatuh wa maghfiratus wa ridhwanuh.

Sesungguhnya, Demi Allah untuk yang seperti inilah aku mendidikmu sejak kecil, dan demi menolong agama Islam dan kaum muslimin aku mempersembahkanmu dan demi Syari'at agamu aku mengajarkan ilmu kepadamu.

Dan jangan engkau mengira kedekatanmu dariku lebih aku cintai dari kedekatanmu terhadap agamamu dalam rangka engkau menolongnya beserta kaum muslimin diseluruh penjuru dunia...

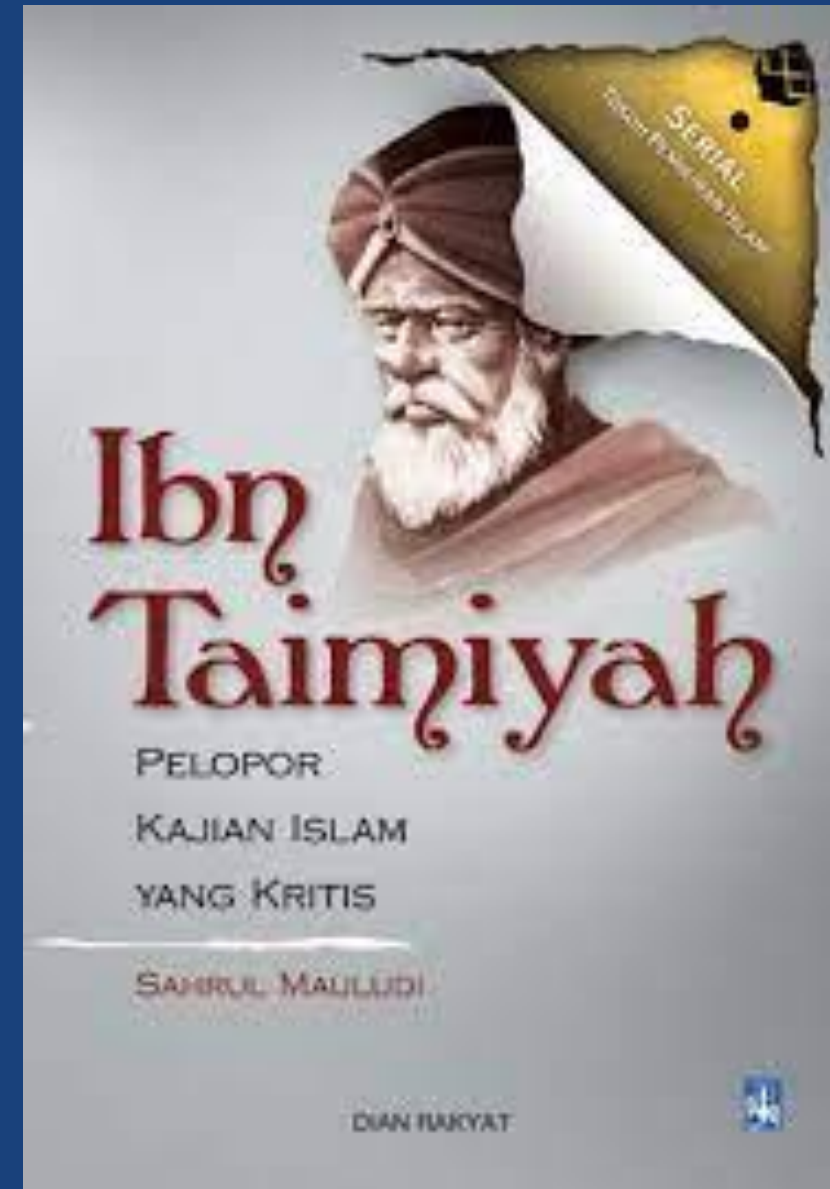
Bahkan, ketahuilah wahai anakku, keridhanku kepadamu itu kembali pada sejauh mana engkau menolong agama Allah dan kaum muslimin.

Dan esok di hari kiamat aku tak akan menuntutmu di hadapan Allah karena jauhnya engkau dariku, karena aku tahu dimana dan apa yang engkau lakukan...

Bahkan wahai anakku Ahmad !, aku akan menuntutmu di hadapan Allah ketika engkau lalai menolong agama Allah dan pengikutnya kaum muslimin.

Semoga Allah senantiasa meridhaimu wahai Anakku, menerangi perjuangan dan meluruskan setiap langkahmu, dan semoga Allah mengumpulkan kita di bawah naungan 'ArsyNya dimana tiada naungan selain naunganNya.

Wasaalamu alaikum warahmatullah wa barakatuh  
(majmu' fatawa 28/48)p





# Learning Insight Challenge

Senyum  
Syukur

